

# Pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Survei pada SMA Negeri di Karawang)

Meilia Prehartanti<sup>1</sup> dan Syahid<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

## ABSTRACT

*The Influence of Perception on Motivation Learning Model on Economic Learning Achievement*  
This study aims to determine the influence of perception on brainstorming learning model and Motivation on Economic Learning Achievement. This study uses survey research method, with a population of 870 and a sample of 87 from respondents of State Senior High Schools in Karawang. The results prove that perception on Brainstorming Learning Model and motivation have a significant influence on improving Economic learning achievement. There is a significant influence of Perception on Brainstorming Learning Model and motivation together on Economic learning achievement of State Senior High School students in Karawang Regency. This is evidenced by the Sig. value of  $0.000 < 0.05$  and  $F_{count} = 12.696$ . There is a significant influence of Perception on Brainstorming Learning Model on Economic learning achievement of State Senior High School students in Karawang Regency. This is evidenced by the Sig. value of  $= 0.046 < 0.05$  and  $t_{count} = 2.021$ . There is a significant influence of Learning motivation on Economic learning achievement of State Senior High School students in Karawang Regency. This is indicated by the Sig. value.  $= 0.000 < 0.05$  and the calculated  $t$  value  $= 4.101$

**Key Words:** perceptions of brainstorming learning models, motivation, achievement in learning economics.

## ABSTRAK

Pengaruh persepsi atas model pembelajaran Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh persepsi atas model pembelajaran brainstroming dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Penelitian ini menggunakan penelitian metode penelitian survey, dengan jumlah populasi 870 dan sampel sebanyak 87 dari responden SMA Negeri di Karawang. Hasil membuktikan persepsi atas Model pembelajaran brainstroming dan motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Ekonomi. Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 12,696$ . Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. sebesar  $= 0,046 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2.021$ . Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi Belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig.  $= 0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 4,101$

**Kata Kunci:** persepsi atas Model pembelajaran brainstroming, motivasi, prestasi belajar ekonomi.

**Penulis Korespondensi:** (1) Meilia Prehartanti, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: [meilianaprehartanti@gmail.com](mailto:meilianaprehartanti@gmail.com)

Copyright © 2024. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan pengajaran di kelas tidak mustahil bahwa guru tidak akan menjumpai kesulitan di tengah-tengah waktu proses belajar mengajar. Mungkin hal ini disebabkan karena ketidak tepatan dalam memilih metode. Yang dimaksud metode mengajar yaitu salah satu cara guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didiknya.

Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi merupakan pembelajaran yang mengajarkan tentang cara mengendalikan dan menyalurkan sumber daya yang ada disekitar kita. yang berisi tentang Masalah Pokok Ekonomi. Manfaatnya agar membantu memahami bentuk perilaku ekonomi dalam dunia nyata secara lebih baik, dan dapat mempelajarinya lebih ahli dalam menyelesaikan masalah ekonomi. (Darajat, 1996)..

Prestasi Belajar dapat menjadi gambaran berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal (Sugihartono dkk, 2012: 81). Tujuan dari pembelajaran yaitu dapat membantu dalam mendesain sistem pembelajaran, artinya dengan tujuan yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, alat, Model, dan sumber belajar, serta dalam menentukan dan merancang alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa (Wina Sanjaya, 2013: 64). Oleh karena itu, guru dalam mengelola proses pembelajaran harus memperhatikan kemampuannya dalam menerapkan Strategi Pembelajaran, pemilihan Model Pembelajaran yang tepat, Penguasaan Materi Pembelajaran dan penilaian terhadap Prestasi Belajar siswa.

Pada kenyataannya banyak siswa mengalami masalah dan kesulitan dalam belajar terutama pembelajaran Ekonomi. Masalah dan kesulitan belajar siswa bisa dari siswa dan lingkungan, baik lingkungan alam, lingkungan sosial dan Persepsi atas Model Ekonomi Indonesia. Masalah dan kesulitan dari siswa antara lain kemampuan intelektual, bakat, minat, dan keterbatasan ekonomoi sampai kepada bagaimana menemukan cara belajar yang tepat.

Metode *Brainstorming* dipandang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa mata pelajaran Ekonomi materi. Masalah Pokok Ekonomi kelas X SMA Negeri Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Kelebihan dari metode *Brainstorming* ini adalah agar peserta didik lebih aktif dalam berpendapat dan melatih kemandiriannya dalam mengutarakan pendapatnya di depan kelas.

Berdasarkan uraian diatas, judul diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran *Brainstorming* dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (survei pada SMA Negeri Kecamatan Klara Kabupaten Karawang)”

## METODE

Penelitian ini menggunakan Model survey dan dilaksanakan di SMA Negeri di Karawang dengan sampel sebanyak 87 siswa. Pengujian persepsi atas Model pembelajaran *brainstroming* dan motivasi terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa dilakukan dengan menguji sejumlah hipotesis.

Adapun Populasi penelitian yang digunakan sebanyak 870 siswa. Guna mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan penelitian dilakukan dengan mengambil sampel 87 responden dari SMA Negeri di Karawang.

## HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan Model survey terdiri dari faktor persepsi atas model pembelajaran Brainstroming (x1) dan motivasi (X2) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y).

Data prestasi belajar ekonomi diperoleh dari nilai PTS sebanyak 87 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang di peroleh adalah terendah 55, tertinggi 97, rata-rata sebesar 79,04, median sebesar 77, modus sebesar 77 dan simpangan baku sebesar 9,6024.

Tabel 1. Data Statistik Variabel Prestasi Belajar Ekonomi

Statistics		
Prestasi Belajar ekonomi		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		79,0460
Median		77,0000
Mode		77,00
Std. Deviation		9,60246
Minimum		55,00
Maximum		97,00

Data Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming diperoleh dari kuisisioner yang di jawab oleh 87 siswa dihasilkan skor terendah 85, skor tertinggi 120, skor rerata sebesar 105,09, median 105, modus sebesar 105, dan simpangan baku sebesar 9,415.

Tabel 2. Data Statistik Variabel Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming

Statistics		
Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		105,0920
Median		105,0000
Mode		105,00
Std. Deviation		9,41502
Minimum		85,00
Maximum		120,00

Data motivasi diperoleh dari kuisisioner yang di jawab oleh 87 siswa sebagai responden dihasilkan nilai terendah 60, skor tertinggi 98, skor rerata sebesar 78,91 median sebesar 80, modus sebesar 80 dan simpangan baku sebesar 8,896.

Tabel 3. Data Statistik Variabel Motivasi

Statistics		
Motivasi		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		78,9195
Median		80,0000
Mode		80,00
Std. Deviation		8,89633
Minimum		60,00
Maximum		98,00

ANOVA dengan Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan menggunakan SPSS 24.00 Hasil uji ANOVA tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji  $F$  untuk mengetahui signifikansi perbedaan diantara masing-masing kelompok secara signifikan (*simple effect*). Dengan analisis data dengan menggunakan ANOVA dapat dilihat pada table berikut:kata lain, uji  $F$  digunakan dengan tujuan untuk melihat kelompok sampel mana yang lebih TINGGI prestasi hasil belajar Ekonomi ditinjau dari persepsi atas Model pembelajaran dan motivasi.

Tabel 4 Hasil perhitungan persamaan regresi ganda variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23,748	11,995		1,980	,051
	Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming Motivasi	,201	,100	,197	2,021	,046
		,432	,105	,401	4,101	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar ekonomi

1. Pengaruh persepsi atas Model pembelajaran ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi ( $Y$ )

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0, \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi

$H_1$  : terdapat pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi

Dari table diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $F$ hitung = 12,696 dan Sig. 0,000 < 0,05

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan  $\hat{Y} = 23.748 + 0,201 X_1 + 0,432 X_2$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variable Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming (modul online) dan motivasi memberikan kontribusi sebesar 0,201 oleh  $X_1$  dan 0,432 oleh  $X_2$  terhadap variable prestasi belajar ekonomi. Dari tabel 4.9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variable Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming dan motivasi memberikan kontribusi sebesar 23,2 % terhadap variable prestasi belajar ekonomi.

2. Pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ekonomi ( $Y$ )

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0$$

Artinya:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming terhadap prestasi belajar ekonomi

$H_1$  : terdapat pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming terhadap prestasi belajar ekonomi

Dari table diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 2,021$  dan Sig.  $0,046 < 0,05$ .

Adapun kontribusi variabel Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming (modul online) terhadap prestasi belajar ekonomi dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x1y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x1y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,197 \times 0,280 \times 100 \% = 55,16 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi sebesar 55,16 %

### 3. Pengaruh motivasi (X2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0$$

Artinya:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi

$H_1$  : terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi

Dari table diatas dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 4,101$  dan Sig.  $0,000 < 0,05$ .

Adapun kontribusi variabel motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x2y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x2y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,401 \times 0,441 \times 100 \% = 17,68 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi sebesar 17,68%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 12,696$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Atas Model Pembelajaran Brainstroming terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. sebesar  $0,046 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2.021$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi Belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Kabupaten Karawang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. =  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 4,101$ .

## REFERENSI

- Abidin Yunus, (2014), Desain sistem pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.
- Amaliah D, ( 2012), Evaluasi pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Benny. (2009). Model desain sistem pembelajaran. Jakarta: PT. Dian Rakyat
- Budimansyah, Dasim, dkk. (2010), Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Bandung: Genesindo
- Dimiyanti & Mudjiono. (2010), Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Fitrah, dkk.. (2014), Pengelolaan kelas dalam pembelajaran strategi guru dalam mengelola kelas. Jakarta: Kencana
- Hamalik, O. (2012), Proses belajar mengajar. Jakarta: PT. Pusaka Belajar
- Hamzah. B. Uno & Nurdin. (2011). Belajar pendekatan PAIKEM. Jakarta: Bumi Aksara
- [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19693-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19693-Full_Text.pdf)
- <https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/2157/ARTIKEL%20PENERAPAN%20BRAIN%20STORMING.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40003/1/Kiki%20Nellasari-FITK>
- Kartiani, B. Sarlita. (2015). Pengaruh penggunaan metode Pembelajaran dan peran guru terhadap hasil belajar IPS kelas V Kabupaten Lombok Barat NTB. Jurnal pendidikan dasar. Volume 6 Edisi 2, hal 212-221
- Kountur, Ronny. (2007). Metode penelitian untuk penulisan Tesis, edisi revisi. Jakarta: penerbit PPM
- Mulyasa, (2005), Menjadi guru profesional. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sukmadinata. (2004). Proses pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Prihatini, Effiyanti. (2017). Pengaruh model pembelajaran dan peran guru terhadap hasil prestasi belajar IPS. Jurnal formatif. volume 7 no. 2 hlm 171-19
- Priansa. (2013). Menjadi kepala sekolah dan guru professional konsep peran strategis dan pengembangannya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto. (2013). Evaluasi hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ridwan (2011). Peran guru di lingkungan sekolah. Bandung: Alfabeta
- Riyanto & Yatim. (2010). Paradigma baru pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Rusman. (2010). Model-model pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya & Wina. (2010). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sapriya. (2009). Pendidikan IPS. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sardjiyo, dkk. (2009). Pendidikan IPS di SMA. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Shoimin A. (2014). 68 Model pembelajaran novatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Siregar & Hartini. (2010). Teori belajar dan pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. (2013). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sopriya. (2013). Pendidikan IPS konsep dan pembelajaran. . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, (2013). Penilaian hasil belajar proses belajar mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suryabrata & Sumardi. (2011). Psikologi pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitati, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suratmi, Dasti. (2018). Pengaruh model Pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa indonesia. Jurnal pendidikan bahasa indonesia. volume 1 no. 1, hlm. 3-9
- Susilo, dkk. (2009). Kajian ilmu pengetahuan sosial. Salatiga: Widya Sari Press.
- Sutikno & sobry. (2014). Metode dan Model-model pembelajaran. Lombok: Holistica
- Syah, D. (2009). Strategi belajar ,mengajar. Jakarta: Diadit Media
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman. (2013), Menjadi guru professional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya